

## **KESEJAHTERAAN SPIRITUALITAS DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER**

Agustina Rifa<sup>1</sup>, Dewi Gayatri<sup>2</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2</sup>  
agustinarifa39@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan spiritualitas terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Metode yang digunakan adalah Literature Review dengan menggunakan database ClinicalKey Nursing, SAGE Journal, ScienceDirect. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 620 artikel ditemukan, terdapat 15 artikel dipilih berdasarkan judul dan abstrak. Artikel dibaca lengkap dan 12 artikel dipilih sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritualitas dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Simpulan, pemenuhan kebutuhan kesejahteraan spiritualitas pada pasien kanker akan berdampak pada meningkatnya kualitas hidup pasien kanker berkaitan dengan mengurangi dampak terhadap gejala kondisi fisik, psikologis serta meningkatkan hubungan sosial selama proses perawatan maupun pengobatan.

Kata Kunci: Kanker, Kesejahteraan Spiritualitas, Kualitas Hidup

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the spiritual well-being of improving the quality of life of cancer patients. The method used is Literature Review using the ClinicalKey Nursing database, SAGE Journal, and ScienceDirect. The research results show that of the 620 articles found, there are 15 articles selected based on the title and abstract. Papers were read in total, and 12 articles were selected according to the criteria. The study results show that spiritual well-being can improve the quality of life of cancer patients. In conclusion, fulfilling the spiritual well-being needs of cancer patients will have an impact on improving the quality of life of cancer patients related to reducing the effect on symptoms of physical and psychological conditions and increasing social relations during the treatment and treatment process.*

*Keywords: Cancer, Spiritual Welfare, Quality of Life*

### **PENDAHULUAN**

Menurut data International Agency for Research on Cancer (IARC) terdapat 14,1 juta kasus baru kanker, dengan sekitar 8,2 juta penderita meninggal akibat kanker. Sementara pada tahun 2030 diprediksi angka kejadian kanker meningkat menjadi 21,7 juta penderita. GLOBOCAN 2020 memperkirakan kejadian kanker dan kematian yang dilakukan oleh Badan Internasional Penelitian Kanker menyatakan bahwa di seluruh dunia, diperkirakan 19,3 juta

kasus kanker baru dan hampir 10,0 juta kematian akibat menderita kanker. Badan statistik kanker di bawah WHO menyatakan bahwa dengan populasi Indonesia yang lebih dari 270 juta, terdapat hampir 400.000 kasus kanker baru dengan lebih dari 230.000 kematian.

Kanker merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. pertumbuhan sel yang abnormal yang disebabkan perubahan genetik atau epigenetik pada sel somatik dan dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya (Saini et al., 2020). Insiden dan kematian akibat kanker berkembang pesat di seluruh dunia. Hal ini mencerminkan faktor penuaan dan pertumbuhan penduduk, serta perubahan prevalensi dan distribusi faktor risiko utama kanker, beberapa yang terkait dengan pembangunan sosial ekonomi (Bray et al., 2018).

Kanker stadium lanjut seringkali membawa prognosis buruk, seiring perkembangan kanker, fungsi fisik akan menurun, menyebabkan gejala seperti nyeri dan kelelahan. Gejala memperburuk kekhawatiran eksistensial yang berhubungan dengan pertanyaan tentang makna dan tujuan serta inti keprihatinan seputar kemandirian dan mempertahankan martabat seiring proses perkembangan penyakit. Dalam hal ini berkaitan dengan kualitas hidup pada aspek kesejahteraan psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Dukungan spiritual merupakan aspek penting dari perawatan berkualitas bagi pasien kanker, namun banyak pasien melaporkan bahwa kebutuhan perawatan suportif yang belum terpenuhi (Connolly & Timmins, 2021)

Tingkat kelangsungan hidup pasien kanker telah ditingkatkan dengan kemajuan ilmu kedokteran, namun diagnosis kanker masih merupakan pengalaman emosional yang negatif yang berhubungan dengan kematian. Ketakutan akan kematian dapat memiliki konsekuensi yang berbahaya, seperti dikaitkan dengan depresi, kecemasan yang berdampak pada kualitas hidup. Hasil studi menurut Feng et al., (2021) menyatakan bahwa pasien dengan kecemasan akan kematian yang lebih rendah memiliki tingkat kesejahteraan spiritual yang lebih tinggi.

Penderita kanker stadium lanjut sering mengalaminya tingkat kualitas hidup (QoL) yang lebih rendah karena beban gejala fisik dan psiko-sosial dan spiritual. Perawatan paliatif bertujuan untuk mendukung pasien kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual dengan niat untuk meningkatkan kualitas hidup. Kesejahteraan spiritual yang rendah juga dikaitkan dengan keinginan pasien untuk kematian yang cepat, komunikasi yang lebih buruk antara pasien dan keluarga, kesedihan, kecemasan, dan depresi. Hubungan antara Kesejahteraan spiritual dan dimensi QoL menunjukkan konsistensi dan independent asosiasi positif antara Kesejahteraan spiritual dan dimensi fisik, fungsional, sosial, mental, dan emosional QoL (Damen et al., 2022).

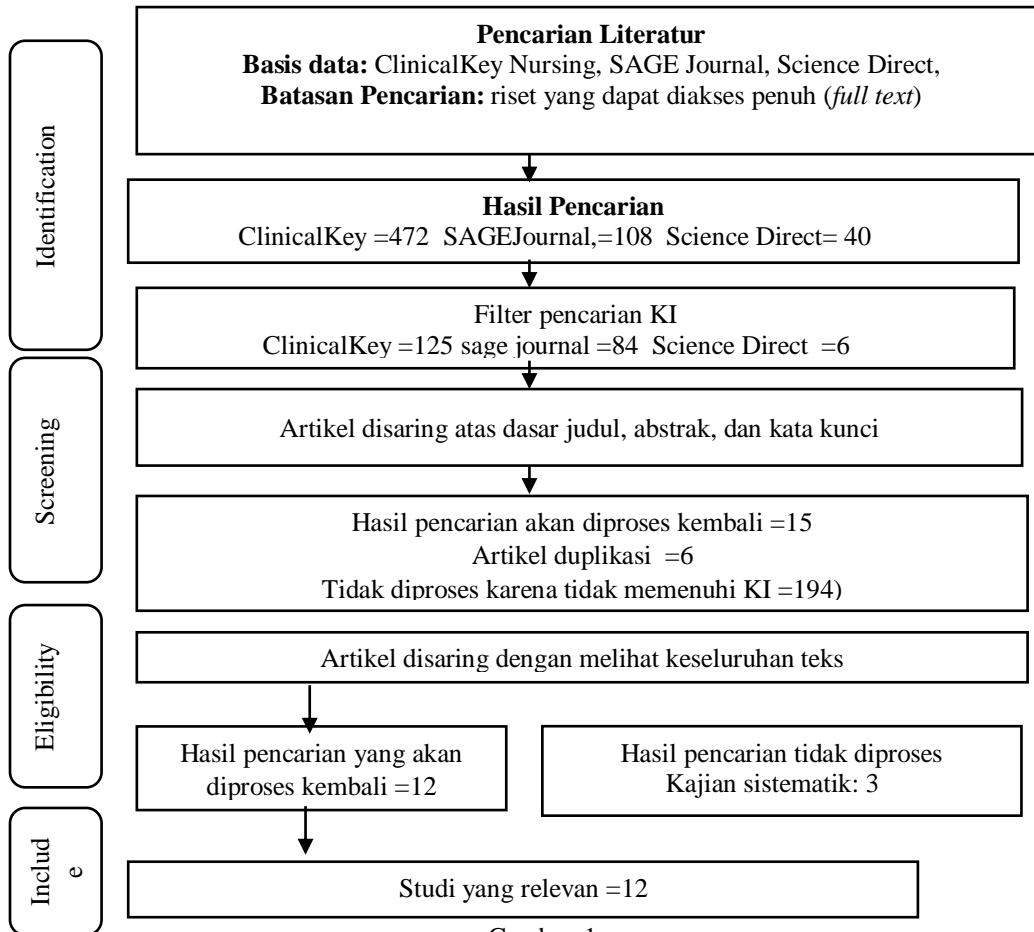
Organisasi Kesehatan Dunia merekomendasikan bahwa kesejahteraan spiritual (SWB) sebagai elemen penting bagi pasien kanker peran untuk meningkatkan kualitas hidup sebelum diagnosis dan dalam 10 tahun setelah diagnosis. Setelah didiagnosis kanker, penderita kanker seringkali menunjukkan perubahan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang terkait dengan kecemasan, depresi, bahkan melakukan percobaan bunuh diri. Beberapa Studi menegaskan bahwa kesejahteraan spiritualitas merupakan kekuatan dan coping yang penting bagi sumber daya pasien kanker dapat dilihat sebagai sifat universal dimana individu mencari harapan dan makna dalam hidup (Cheng et al., 2019).

Hasil studi Hsieh et al., (2020) menemukan bahwa kesejahteraan spiritual dan dukungan sosial negatif berdampak pada depresi, hal ini menunjukkan bahwa pentingnya kesejahteraan spiritual dan dukungan sosial sebagai faktor protektif dan resilien dalam mengurangi risiko depresi. Spiritualitas merupakan sumber pendukung bagi individu ketika menghadapi diagnosis kanker (Connolly & Timmins, 2021).

Kesejahteraan spiritual dapat memediasi dampak negatif dari gejala kanker terhadap kualitas hidup terbukti dengan mempertahankan kualitas hidup pasien serta mencegah keinginan untuk mempercepat kematian meskipun memiliki gejala fisik yang parah dan bermanfaat dalam melindungi pasien. Kesejahteraan spiritual memainkan peran penting dalam membantu pasien mengatasi penyakit serius karena bersifat fundamental dan menghubungkan dimensi bio-psiko-sosial dan fungsional (Fisher, 2017).

Kesejahteraan spiritual adalah komponen spiritualitas yang didefinisikan sebagai rasa makna dalam hidup, keharmonisan, kedamaian, dan rasa mendapatkan kekuatan dan kenyamanan dari iman. Ini melibatkan kesadaran orang akan makna dalam kehidupan dan tujuan dalam damai dan mempromosikan rasa damai atau kekuatan yang berasal dari keyakinan spiritualnya (Albusoul et al., 2022). Hasil penelitian ini diperkuat oleh Chaar et al., (2018a) di Lebanon yang menemukan bahwa spiritualitas berhubungan dengan kualitas hidup pada semua pasien kanker, hal ini disebabkan karena spiritualitas dapat mempengaruhi bagaimana pasien mengatasi pengalaman kanker, menemukan makna dan kedamaian dan mengartikan kesehatan selama perawatan kanker dan kelangsungan hidup ketika mengalami kelelahan atau rasa sakit sehingga dapat membantu pasien merasa lebih sehat.

**METODE PENELITIAN**



Gambar. 1  
Diagram Flow Prisma

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan telaah literatur dengan menggunakan PRISMA *Checklist* sebagai protokol penulisan pencarian literatur ditentukan waktu lima tahun terakhir melalui ClinicalKey Nursing, SAGE Journal, ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan menyesuaikan MeSH yaitu *Spiritual well being AND Quality of Life AND Cancer*. Kriteria inklusi, sebagai berikut : (1) penelitian dilakukan pada pasien kanker, (2) hasil: skor kualitas hidup yang diukur dengan EORTC QLQ-C30 , Skala Kepuasan (BMLSS dan skala spiritual diukur dengan ), FACIT-Sp-12 , Questionnaire (SpNQ) ,7 dimensi (3) desain studi : *cross sectional*, (4) bahasa : Inggris (4) artikel *full-text*. Pemilihan artikel dilakukan dengan tahapan,yaitu : (1) melakukan pencarian artikel pada mesin pencarian, (2) melakukan penyeleksian artikel terhadap ketersediaan *full text* dan terduplikat, (3) melakukan penyeleksian artikel sesuai dengan kriteria inklusi, (4) melakukan analisis bias (5) hasil penelitian di ekstraksi dalam bentuk tabel dengan format nomor, penulis, tahun publikasi, judul artiel, metode, dan ringkasan hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Tabel literature review

Nama Penulis, Judul Artikel, Jenis Literatur	Tahun	Tujuan	Hasil Temuan
Nasution et al., Effectiveness of Spiritual Intervention toward Coping and Spiritual Well-being on Patients with Gynecological Cancer	2020	Untuk mengetahui keefektifan intervensi spiritual terhadap coping dan kesejahteraan spiritual pada pasien dengan kanker ginekologi.	koping dan spiritual kesejahteraan pada kelompok intervensi meningkat secara signifikan setelah menerima intervensi spiritual
Lee. "Interactions of Spiritual Well-Being, Symptoms, and Quality of Life in Patients Undergoing Treatment for Non-Small Cell Lung Cancer: A Cross-Sectional Study"	2020	Untuk menyelidiki hubungan kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup (QOL) dan untuk mengidentifikasi peran dari empat gejala yang berbeda (yaitu, kehilangan nafsu makan, dispnea, nyeri, dan kelelahan)	Kesejahteraan spiritual berpengaruh terhadap QOL pasien yang menjalani pengobatan NSCLC
Damen et al., Spiritual Well-Being and Associated Factors in Dutch Patients With Advanced Cancer"	2022	untuk memperoleh pemahaman lebih baik tentang kesejahteraan spiritual pasien Belanda dengan kanker stadium lanjut	Rata_rata pasien memiliki makna dan kedamaian sedikit serta iman yang rendah . Dua pertiga dilaporkan bahwa satu atau lebih maoyoritas membutuhkan perhatian kesejahteraan spiritual
Bai et al., Spirituality and Quality of Life in Black Patients With	2018	mengetahui hubungan antara spiritualitas dan kualitas hidup secara	Hubungan positif antara spiritualitas dan QOL Korelasi Pearson menunjukkan

Cancer Pain		keseluruhan (QOL).	hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan QOL keseluruhan ( $P < 0,001$ ) dan domain QOL individu (fisik, sosial, emosional, dan fungsional).
Majda et al., Influence of Spirituality and Religiosity of Cancer Patients on Their Quality of Life	2022	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat spiritualitas/religiusitas baru didiagnosis atau telah didiagnosis kanker dan kualitas hidup	Spiritualitas/religiusitas memiliki hubungan positif dengan fungsi fisik, emosional dan sosial. Hasil yang diperoleh responden ditinjau dari tingkat spiritualitas/religiusitas berkorelasi secara signifikan dan positif dengan hasil di bidang kesehatan dan kualitas hidup ( $r = 0,516$ ; $p < 0,001$ ), fungsi fisik ( $r = 0,196$ ; $p < 0,048$ ), memenuhi peran seseorang ( $r = 0,278$ ; $p < 0,004$ ), fungsi emosional ( $r = 0,312$ ; $p < 0,001$ ) dan fungsi sosial ( $r = 0,351$ ; $p < 0,001$ )
Riklikenė et al., Spiritual needs and their association with indicators of quality of life among non-terminally ill cancer patients: Cross-sectional survey	2020	membahas dimensi spiritual pasien kanker yang tidak sakit parah dengan mengukur kebutuhan spiritual terkait kualitas hidup	analisis korelasi mengungkapkan positif yang kuat kebutuhan Eksistensial dan tiga domain lainnya.
Chaar et al., Evaluating the impact of spirituality on the quality of life, anxiety, and depression among patients with cancer: an observational transversal study	2018	mengetahui hubungan antara kebutuhan spiritual dan kualitas hidup pasien kanker	Koefisien korelasi Pearson menunjukkan bahwa skor kebutuhan spiritual berkorelasi positif dengan QoL Total skor FACIT, yang mencerminkan kesejahteraan spiritual pasien secara keseluruhan, secara signifikan dan berkorelasi positif dengan status dan kualitas global of life <sup>^</sup> ( $p$ value = 0.007), Bemotional function <sup>^</sup> ( $p$ value = 0.000), and Bcognitive function <sup>^</sup> ( $p$ value = 0,000).
Nia et al., A path analysis model of spiritual well-being and quality of life in Iranian cancer patients: a mediating role of hope	2021	menyelidiki peran mediasi potensi harapan dalam hubungan antara kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup pada pasien kanker Iran	Spiritual berkorelasi positif terhadap kualitas hidup QOL pasien dipengaruhi oleh SWB dan harapan. Religius ( $\beta = 0,205$ , $p = 0,002$ ) dan eksistensial ( $\beta = 0,286$ , $p < 0,001$ ) dimensi SWB dan

			harapan ( $\beta = 0,263$ , $p < 0,001$ ) meningkatkan skor QOL. Kehadiran harapan sebagian memediasi hubungan antara SWB dan QOL.
Cheng et al., Improving spiritual well-being among cancer patients: implications for clinical care	2019	untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kesejahteraan spiritual pasien kanker dan hubungannya antara kesejahteraan spiritual (SWB) dan kualitas hidup (QOL)	Terdapat hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan kualitas hidup, subskala makna dan kedamaian secara signifikan terkait dengan kualitas hidup secara keseluruhan.
Chen et al., Association between spiritual well-being, quality of life, anxiety and depression in patients with gynaecological cancer in China	2021	Untuk mengetahui hubungan kesejahteraan spiritual terhadap kualitas hidup pasien kanker ginekologi	Kesejahteraan spiritual berkorelasi positif dengan kualitas hidup
Feng et al., Exploring the relationship between spiritual well-being and death anxiety in patients with gynecological cancer	2021	mengeksplorasi hubungan antara kecemasan kematian dan kesejahteraan spiritual dan faktor terkait kesejahteraan spiritual di antara pasien kanker ginekologi.	kesejahteraan spiritual pasien kanker ginekologi di Cina tidak lebih buruk daripada di negara lain dengan keyakinan agama dan pasien dengan kecemasan kematian yang lebih rendah memiliki tingkat kesejahteraan spiritual yang lebih tinggi.
Yilmaz & Cengiz. The relationship between spiritual well-being and quality of life in cancer survivors	2020	Untuk menilai kesejahteraan spiritual dengan kualitas hidup pada pasien kanker	Korelasi positif yang signifikan adalah ditemukan antara total kesejahteraan spiritual dan dimensinya dengan fisik dan kesejahteraan fungsional,

Berdasarkan tabel 1 ada 12 artikel dalam tinjauan ini yang dianalisis tentang kesejahteraan spiritual berdampak pada kualitas hidup. Dari 12 artikel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 11 artikel yang menyatakan bahwa kesejahteraan spiritual berdampak pada aspek psikologis, 6 artikel menyatakan bahwa kesejahteraan spiritual berdampak pada aspek fisik serta 5 artikel menyatakan bahwa aspek kesejahteraan spiritual berdampak pada hubungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Spiritualitas/religiusitas memiliki hubungan positif dengan fungsi fisik, emosional dan sosial. Hasil yang diperoleh responden ditinjau dari tingkat spiritualitas/religiusitas berkorelasi secara signifikan dan positif dengan hasil di bidang kesehatan dan kualitas hidup. Spiritualitas/religiusitas memiliki hubungan positif dengan fungsi fisik, emosional dan sosial.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari 12 jurnal yang didapat menggambarkan kesejahteraan spiritual berdampak positif terhadap kualitas hidup pasien kanker. Manusia merupakan sebagai makhluk holistik memiliki dimensi fisik, mental, social dan spiritual. Kesejahteraan Spiritualitas sebagai pencarian makna dan tujuan hidup serta secara fundamental mengintegrasikan berbagai dinamika kehidupan manusia. Spiritualitas merupakan elemen penting manusia dan mewakili esensi dari tujuan hidup manusia (Fradelos et al., 2021; Shin et al., 2020).

Beberapa literatur menyatakan bahwa kesejahteraan spiritual berdampak pada ke empat domain kualitas hidup. Sejalan dengan Studi Ali & Rahman (2016) menyatakan bahwa kesejahteraan spiritualitas merupakan prediktor potensial untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker dan memiliki pengaruh yang kuat pada hubungan sosial, emosional, fisik dan sampai batas tertentu pada fungsional kesejahteraan. asosiasi positif antara spiritualitas/religiusitas, dan kualitas hidup wanita dengan kanker payudara menjalani radioterapi Spiritualitas adalah faktor penting dalam kualitas hidup dalam penyakit onkologis, meningkatkan kapasitas melawan penyakit ini, serta ketahanan pasien. Gambar 1. PRISMA Flow Chart Ekstraksi data dilakukan secara manual berdasarkan artikel yang telah diperoleh. Artikel yang terpilih diekstrak ke dalam tabel yang berisikan kolom penulis, tahun publikasi, judul, tujuan, sampel, jenis intervensi, hasil, dan jenis penelitian. Memahami spiritualitas sebagai faktor utama dalam kualitas hidup memberikan kontribusi untuk keperawatan positif gangguan perawatan, dengan orientasi individual dan perawatan untuk setiap wanita (Brandão et al., 2021).

Pasien kanker ginekologi yang memiliki tingkat kesejahteraan spiritual yang baik memiliki tingkat keputusasaan dan depresi yang rendah, dan tingkat harapan meningkat seiring dengan meningkatnya kesejahteraan spiritual serta kualitas yang lebih baik kehidupan. Penyedia layanan kesehatan harus memberikan lebih banyak perawatan spiritual untuk pasien non-religius dan menggabungkan perawatan spiritual dengan psikologis konseling untuk membantu pasien dengan kanker ginekologi, terutama yang memiliki kualitas hidup rendah atau gejala berat, atau mengalami kecemasan atau depresi (Nasution et al., 2020).

Spiritualitas yang tinggi menjadi pelindung terhadap perkembangan distress setelah di diagnosis kanker paru-paru serta mempunyai kemampuan untuk menemukan makna dalam hidup dapat membuat tekanan yang lebih rendah pada penderita kanker paru-paru yang mengalami tertekan. Hal ini menunjukkan bahwa merujuk pada pasien yang spiritualitas rendah untuk melakukan intervensi lebih awal dapat membantu mengurangi tekanan jangka Panjang (Gudenkauf et al., 2019). Hasil penelitian Bai et al., (2018) menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan QOL keseluruhan ( $P < 0,001$ ) dan domain QOL individu (fisik, sosial, emosional, dan fungsional).

Kesejahteraan spiritual berdampak langsung terhadap kualitas hidup pada pasien kanker paru yang menjalani pengobatan NSCLC. Model mediasi menemukan bahwa kesejahteraan spiritual mempengaruhi kehilangan nafsu makan, sesak napas serta nyeri. Kesejahteraan spiritual dapat memberikan arti dan tujuan bagi individu yang ada mengalami kesusahan dan dapat membantu pasien dengan NSCLC untuk mengatasinya penderitaan, diagnosis terminal, pengobatan, dan terkait pengobatan keputusan dan efek samping. Oleh karena itu dengan meningkatnya kesejahteraan pada pasien dengan NSCLC dapat meningkatkan kualitas hidup (Lee, 2021).

Kesejahteraan spiritual (SWB) sering dinilai adalah aspek spiritualitas, yang terdiri dari makna/tujuan hidup, ketenangan pikiran, dan kekuatan/kenyamanan serta iman. Secara horizontal, makna/kedamaian merujuk pada ranah kognitif/afektif spiritualitas sedangkan secara vertikal, iman merepresentasikan hubungan penyakit dengan keyakinan spiritual seseorang. Kesejahteraan spiritual terbukti menjadi komponen penting dari kualitas hidup (QoL) pasien kanker, yang terkait dengan kesejahteraan emosional yang lebih baik serta mengurangi dampak gejala somatik pada kesedihan yang berdampak pada kualitas hidup (Yang et al., 2021). Sejalan dengan studi Zare et al., (2019) menyatakan bahwa hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual, kesehatan mental, dan kualitas hidup pada pasien kanker. Mengingat peran penting dari meningkatkan QoL pada pasien kanker.

## SIMPULAN

Kesejahteraan spiritual berkorelasi dengan kualitas hidup sehingga menjadi aspek penting bagi kesejahteraan pasien kanker. Peningkatan dukungan kesejahteraan spiritual disarankan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker. Selain itu, kebutuhan spiritual menjadi bagian dari asuhan keperawatan holistik dalam pelayanan keperawatan .

## SARAN

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan bagi pasien kanker baik di rumah sakit maupun dikomunitas. Kesejahteraan spiritualitas mempunyai peranan sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Perawat mempunyai waktu kontak lebih lama dengan pasien sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan spiritualitas pasien, namun harus memiliki dasar pengetahuan dan skill terkait spiritualitas ,sehinga perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan bagi perawat tentang spiritualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albusoul, R. M., Hasanien, A. A., Abdalrahim, M. S., Zeilani, R. S., & Al-Maharma, D. Y. (2022). The Effect of Spiritual Well-Being on Symptom Experience in Patients with Cancer. *Supportive Care in Cancer*, 30(8), 6767–6774. <https://doi.org/10.1007/s00520-022-07104-4>
- Ali, A., & Rahman, K. (2016). *Impact of Spirituality on the Quality of Life in Cancer Patients. A Case Study of Impact of Spirituality on the Quality of Life in Cancer Patients : A Case Study of INOR Abbottabad , Pakistan.* [https://www.researchgate.net/publication/348900705\\_Impact\\_of\\_Spirituality\\_on\\_the\\_Quality\\_of\\_Life\\_in\\_cancer\\_Patients\\_A\\_Case\\_Study\\_of\\_INOR\\_Abbottabad\\_Pakistan](https://www.researchgate.net/publication/348900705_Impact_of_Spirituality_on_the_Quality_of_Life_in_cancer_Patients_A_Case_Study_of_INOR_Abbottabad_Pakistan)
- Bai, J., Brubaker, A., Meghani, S. H., Bruner, D. W., & Yeager, K. A. (2018). Spirituality and Quality of Life in Black Patients with Cancer Pain. *Journal of Pain and Symptom Management*, 56(3), 390–398. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2018.05.020>
- Brandão, M. L., Fritsch, T. Z., Toebe, T. R. P., & Rabin, E. G. (2021). Association between Spirituality and Quality of Life of Women with Breast Cancer Undergoing Radiotherapy. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 55, 1–6. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2020-0476>



- Bray, F., Ferlay, J., Soerjomataram, I., Siegel, R. L., Torre, L. A., & Jemal, A. (2018). Global Cancer Statistics 2018: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, *68*(6), 394–424. <https://doi.org/10.3322/caac.21492>
- Chaar, E. A., Hallit, S., Hajj, A., Aaraj, R., Kattan, J., Jabbour, H., & Khabbaz, L. R. (2018). Evaluating the Impact of Spirituality on the Quality of Life, Anxiety, and Depression among Patients with Cancer: An Observational Transversal Study. *Supportive Care in Cancer*, *26*(8), 2581–2590. <https://doi.org/10.1007/s00520-018-4089-1>
- Chen, J., You, H., Liu, Y., Kong, Q., Lei, A., & Guo, X. (2021). Association between Spiritual Well-Being, Quality of Life, Anxiety and Depression in Patients with Gynaecological Cancer in China. *Medicine*, *100*(1), e24264. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000024264>
- Cheng, Q., Liu, X., Li, X., Wang, Y., Mao, T., & Chen, Y. (2019). Improving Spiritual Well-Being Among Cancer Patients: Implications for Clinical Care. *Supportive Care in Cancer*, *27*(9), 3403–3409. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-4636-4>
- Connolly, M., & Timmins, F. (2021). Spiritual Care for Individuals with Cancer: The Importance of Life Review as a Tool for Promoting Spiritual Well-Being. *Seminars in Oncology Nursing* (Vol. 37, Issue 5). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2021.151209>
- Damen, A., Raijmakers, N. J. H., van Rooij, J., Visser, A., Beuken-Everdingen, M. van den, Kuip, E., van Laarhoven, H. W. M., van Leeuwen-Snoeks, L., van der Padt-Pruijsten, A., Smilde, T. J., Leget, C., & Fitchett, G. (2022). Spiritual Well-Being and Associated Factors in Dutch Patients with Advanced Cancer. *Journal of Pain and Symptom Management*, *63*(3), 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.10.004>
- Feng, Y., Liu, X., Lin, T., Luo, B., Mou, Q., Ren, J., & Chen, J. (2021). Exploring the Relationship between Spiritual Well-Being and Death Anxiety in Patients with Gynecological Cancer: A Cross-Section Study. *BMC Palliative Care*, *20*(1). <https://doi.org/10.1186/s12904-021-00778-3>
- Fradelos, E. C., Albani, E., Papathanasiou, I. V., Prapa, P.-M., Tsomaka, E., Bakalis, V., Artemi, S., & Lavdaniti, M. (2021). Spiritual Needs of Lung Cancer Patients and Their Relation to Psychological Distress and Quality of Life. *Cureus*, *13*(12), 6–13. <https://doi.org/10.7759/cureus.20225>
- Gudenkauf, L. M., Clark, M. M., Novotny, P. J., Piderman, K. M., Ehlers, S. L., Patten, C. A., Nes, L. S., Ruddy, K. J., Sloan, J. A., & Yang, P. (2019). Spirituality and Emotional Distress Among Lung Cancer Survivors. *Clinical Lung Cancer*, *20*(6), e661–e666. <https://doi.org/10.1016/j.clcc.2019.06.015>
- Hsieh, Y. P., Roh, S., & Lee, Y. S. (2020). Spiritual Well-Being, Social Support, and Depression Among American Indian Women Cancer Survivors: The Mediating Effect of Perceived Quality of Life. *Families in Society*, *101*(1), 83–94. <https://doi.org/10.1177/1044389419853113>
- Lee, M. K. (2021). Interactions of Spiritual Well-Being, Symptoms, and Quality of Life in Patients Undergoing Treatment for Non-Small Cell Lung Cancer: A Cross-Sectional Study. *Seminars in Oncology Nursing* (Vol. 37, Issue 2). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2021.151139>

- Majda, A., Szul, N., Kołodziej, K., Wojcieszek, A., Pucko, Z., & Bakun, K. (2022). Influence of Spirituality and Religiosity of Cancer Patients on Their Quality of Life. *Res. Public Health*, 19, 4952. <https://doi.org/10.3390/ijerph19094952>
- Nasution, L., Afiyanti, Y., & Kurniawati, W. (2020). Effectiveness of Spiritual Intervention toward Coping and Spiritual Well-being on Patients with Gynecological Cancer. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 7(3), 273–279. [https://doi.org/10.4103/apjon.apjon\\_4\\_20](https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_4_20)
- Nia, H. S., Lehto, R. H., Seyedfatemi, N., & Mohammadinezhad, M. (2021). A Path Analysis Model of Spiritual Well-Being and Quality of Life in Iranian cancer patients: a mediating role of hope. *Supportive Care in Cancer*, 29(10), 6013–6019. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06172-2>
- Riklikienė, O., Tomkevičiūtė, J., Spirgienė, L., Valiulienė, Ž., & Büsing, A. (2020). Spiritual Needs and Their Association with Indicators of Quality of Life Among Non-Terminally Ill Cancer Patients: Cross-Sectional Survey. *European Journal of Oncology Nursing*, 44, 101681. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2019.101681>
- Saini, A., Kumar, M., Bhatt, S., Saini, V., & Malik, A. (2020). Cancer Causes and Treatments. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 11(7), 3121. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.11\(7\).3121-34](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.11(7).3121-34)
- Shin, S. H., Kim, H. Y., Woo, H. Y., Lee, M. N., & Kim, Y. J. (2020). Content Analysis of the Meaning of Spiritual Care as Perceived by Nursing Students. *The Korean Journal of Hospice and Palliative Care*, 23(3), 151–161. <https://doi.org/10.14475/kjhpc.2020.23.3.151>
- Yang, Y., Zhao, X., Cui, M., Wang, S., & Wang, Y. (2021). Longitudinal Changes in Spiritual Well-Being and Associations with Emotional Distress, Pain, and Optimism–Pessimism: A Prospective Observational Study of Terminal Cancer Patients Admitted to a Palliative Care Unit. *Supportive Care in Cancer*, 29(12), 7703–7714. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06320-8>
- Yilmaz, M., & Cengiz, H. Ö. (2020). The Relationship between Spiritual Well-Being and Quality of Life in Cancer Survivors. *Palliative and Supportive Care*, 18(1), 55–62. <https://doi.org/10.1017/S1478951519000464>